

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Arus migrasi menuju Kecamatan Berastagi pada umumnya (93,2%) dilakukan migran dengan cara langsung karena faktor jarak dan biaya tidak lagi merupakan hambatan, dan tersedianya transportasi yang mampu menunjang perpindahan migran ke Kecamatan Berastagi. selain itu, faktor yang paling penting adalah sumber informasi migran dari pihak keluarga yang bersedia menampung dan membantu mereka mendapatkan pekerjaan.
2. Faktor-faktor pendorong migran dari daerah asal menuju Kecamatan Berastagi mencakup faktor ekonomi 72,1% (pendapatan yang rendah sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga dan keinginan untuk mendapatkan pekerjaan baru serta pengalaman), faktor sosial budaya 20,3% (adanya perkawinan yang menyebabkan migran harus bermigrasi ke Kecamatan Berastagi), dan faktor alam 7,6% (keadaan lingkungan yang kurang baik khususnya untuk kegiatan pertanian). Dari beberapa faktor tersebut, ekonomi merupakan faktor pendorong utama dalam melakukan migrasi ke Kecamatan Berastagi.
3. Faktor-faktor penarik migran di Kecamatan Berastagi adalah faktor ekonomi 88,4% yang merupakan faktor utama. Faktor ekonomi ini adalah tersedianya

lapangan pekerjaan di Kecamatan Berastagi. Kemudian faktor alam 7,5% (keadaan alam yang cukup baik khususnya untuk kegiatan pertanian karena lahan yang tersedia masih luas dan tanah subur), dan faktor sosial budaya 4,1% (perkawinan).

4. Dampak yang ditimbulkan oleh migran di Kecamatan Berastagi adalah terpenuhinya kebutuhan migran yang dilihat dari pendapatan migran yang telah mampu memenuhi kebutuhan keluarga yaitu (59,9%) dengan penghasilan antara Rp1.501.000 – 2.500.000, kemudian migran dengan penghasilan antara Rp2.501.000 – 3.500.000 (35,5%), serta migran dengan dengan penghasilan >Rp3.500.000 (0,6%), hal ini ditunjukkan dari pendapatan yang diperoleh migran setiap bulannya berada di atas Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara Rp 1.900.000/bulan. Selain itu dampak lainnya adalah bertambahnya anggota dalam kegiatan keagamaan karena migran bergabung dengan organisasi keagamaan.

## **B. Saran**

1. Penduduk di Kecamatan Berastagi mengalami pertambahan karena migrasi. Apabila dibiarkan berkelanjutan maka akan menimbulkan ledakan penduduk yang mengakibatkan pengangguran, dan meningkatnya kriminal. Sehingga disarankan bagi pemerintah daerah asal agar membuat suasana desa lebih baik lagi khususnya dalam kegiatan ekonomi. Demikian juga kepada pemerintahan di Kecamatan Berastagi kiranya dapat menambah lapangan pekerjaan baru serta

lebih selektif dalam hal kepengurusan migrasi ke Kecamatan Berastagi agar nantinya tidak terjadi ketimpangan-ketimpangan sosial antar penduduk asli dengan migran.

2. Pada umumnya migran di Kecamatan Berastagi telah mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Namun, dalam hal keikutsertaan dalam organisasi belum sepenuhnya mengikuti padahal bergabung dalam organisasi mampu menciptakan komunikasi yang baik dan dapat menghindari ketimpangan-ketimpangan sosial. Oleh karena itu, disarankan kepada para migran agar ikut bergabung dalam kegiatan organisasi baik organisasi kemasyarakatan maupun keagamaan agar tercipta interaksi yang baik terhadap sesama migran maupun dengan penduduk asli.